

**PENGUNAAN MEDIA *PUZZLE* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV SD
MUHAMMADIYAH 10 TALLO**

(Haryanti Nurasm¹), (Muhammad Akhir²), (Haslinda³)

¹FKIP PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar

²FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

³FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

haryantinurasm@gmail.com, m.akhir@unismuh.ac.id

Haslindabachtar@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve students' ability in writing descriptive paragraphs through the use of puzzle media. The research was conducted using Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles, each including planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 20 fourth-grade students of SD Muhammadiyah 10 Tallo. Data were collected through observation, tests, and documentation, and analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The results showed that the use of puzzle media significantly improved students' writing skills. In Cycle I, the average score reached 80 with 70% completeness, while in Cycle II, it increased to an average of 90 with 100% completeness. Additionally, students became more active and were able to organize ideas more coherently. Therefore, puzzle media is effective in improving descriptive paragraph writing skills in elementary school students.

Keywords: Puzzle Media, Descriptive Writing, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa melalui penggunaan media *puzzle*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa. Pada Siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 80 dengan ketuntasan 70%, sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi rata-rata 90 dengan ketuntasan 100%. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan mampu menyusun paragraf secara lebih runtut dan jelas. Dengan demikian, media *puzzle* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Media *Puzzle*, Menulis Deskripsi, PTK

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Keterampilan ini tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyusun kalimat, tetapi juga mencakup kemampuan mengembangkan ide, menggunakan kosakata yang tepat, serta menyusun paragraf secara runtut dan jelas. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa adalah menulis paragraf deskripsi, yaitu kemampuan menggambarkan suatu objek secara rinci sehingga pembaca dapat membayangkan objek tersebut dengan jelas. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis paragraf deskripsi, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo, diketahui bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat secara runtut dan jelas. Selain itu, pembelajaran yang masih bersifat monoton dan

kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik menyebabkan rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses menulis.

Sejalan dengan tuntutan pembelajaran yang inovatif, guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan dan kreativitas siswa. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *puzzle*, yaitu media pembelajaran berbasis visual yang berupa potongan-potongan gambar yang disusun menjadi satu kesatuan utuh. Melalui media *puzzle*, siswa memperoleh rangsangan visual yang dapat membantu mereka dalam memahami objek yang akan dalam mengembangkan ide dan menyusun paragraf secara lebih sistematis.

Penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan keaktifan, konsentrasi, serta kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain itu, media ini juga membantu siswa dalam memperkaya kosakata dan menghubungkan ide secara lebih terstruktur melalui stimulus gambar yang menarik. Dengan demikian, pembelajaran menulis menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *puzzle* dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa melalui penerapan media *puzzle* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. PTK dilaksanakan secara siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus.

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo dengan subjek penelitian sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yang diawali dengan tahap identifikasi kondisi awal kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk

mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa pada setiap siklus. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran dan hasil tulisan siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta soal tes menulis paragraf deskripsi yang mencakup kemampuan mengidentifikasi objek, mengembangkan ide, menggunakan kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat secara runtut dan jelas.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data hasil tes dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa, sedangkan data hasil observasi dianalisis untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan minimal yang telah ditetapkan serta meningkatnya keaktifan siswa pada setiap siklus.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa melalui penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo.

1. Hasil Siklus I

Pada Siklus I, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan media *puzzle* sebagai stimulus visual dalam kegiatan menulis paragraf deskripsi. Siswa diminta menyusun *puzzle* hingga membentuk gambar utuh, kemudian mengamati gambar tersebut sebagai dasar dalam menulis paragraf deskripsi.

Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

**Tabel 1 Hasil Kemampuan Menulis
Paragraf Deskripsi Siswa Siklus I**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	14	70%
2	Tidak Tuntas	6	30%

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai aktif dalam pembelajaran, namun masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam mengembangkan ide, penggunaan kosakata, serta penyusunan kalimat yang runtut.

2. Hasil Siklus II

Pada Siklus II, dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi Siklus I, seperti pemberian arahan yang lebih jelas, penggunaan *puzzle* yang lebih menarik, serta peningkatan bimbingan dalam proses menulis.

Hasil pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

**Tabel 2 Hasil Kemampuan Menulis
Paragraf Deskripsi Siswa Siklus II**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	20	100%
2	Tidak Tuntas	0	0%

Pada tahap ini, siswa sudah mampu menulis paragraf deskripsi dengan lebih runtut, jelas, serta menggunakan kosakata yang lebih tepat. Selain itu, siswa terlihat lebih percaya diri dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

3. Perbandingan Hasil Tiap Siklus

Untuk melihat peningkatan secara keseluruhan, berikut disajikan perbandingan hasil pada setiap siklus:

Tabel 3 Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa

Tahap	Jumlah Tuntas	Persentase
Siklus I	14	70%
Siklus II	20	100%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II.

4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Selain hasil tes, peningkatan juga terlihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
Keaktifan siswa	Cukup	Sangat Baik
Minat belajar melalui media <i>puzzle</i>	Cukup	Baik
Kemampuan menulis paragraf deskripsi	Cukup	Baik
Ketepatan penggunaan kosakata	Cukup	Sangat Baik

Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami

peningkatan dari kategori “cukup” pada Siklus I menjadi “baik” dan “sangat baik” pada Siklus II. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya persentase ketuntasan belajar dari 70% pada Siklus I menjadi 100% pada Siklus II, serta meningkatnya aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Media *puzzle* memberikan stimulus visual yang membantu siswa dalam memahami objek yang akan paragraf secara runtut. Selain itu, penggunaan media ini juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa dapat hasil belajar siswa. Dengan demikian, media *puzzle* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *puzzle* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tallo.

Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang menunjukkan adanya kenaikan persentase ketuntasan. Pada Siklus I, hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan dengan persentase ketuntasan sebesar 70%. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, ketuntasan belajar siswa meningkat secara signifikan hingga mencapai 100%.

Selain itu, penggunaan media *puzzle* juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, serta lebih mudah dalam mengembangkan ide dan menyusun paragraf deskripsi secara runtut dan jelas melalui bantuan rangsangan visual dari gambar yang disusun.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang, A., Nurwidiawati, N., Amirulmukminin, A., Arafat, Y., & Taufik, T. (2023). Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(2), 1013-1024.
- Assubaidi, R. J., & Ritonga, R. menggunakan *puzzle* pada siswa kelas I SD. *Mitra Pilar: Jurnal Pendidikan, Inovasi, dan Terapan Teknologi*, 2(2), 105-112.
- Dwi, Viora, Wahyuningsi Endang, Yenni Fitra Surya, and Marta Rusdial. 2021. "Learning Media, Indonesian Language Teaching." *Pendidikan Rokania* 6(2):262–72.
- Payanti, D. A. K. D. (2022, April). Peran komik digital sebagai media pembelajaran bahasa yang inovatif. In Sandibasa: Seminar Nasional Pendidikan

- Bahasa Dan Sastra Indonesia (Vol. 4, pp. 464-475).
- Pratiwi, D. E. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Teknik Pengamatan Objek Langsung Pada Siswa Kelas IV C SDN Pakis V Surabaya. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 2(1), 18-26.
- Sari, D. M., Mukmin, B. A., & Putra, A. S. G. (2025). Penggunaan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Luas Gabungan Bangun Datar pada Peserta Didik Kelas V. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 5(2), 562-572.
- Suci, R. P., Chumdari, C., & Atmojo, I. R. W. (2023). Analisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa indonesia pada karangan deskripsi peserta didik kelas iv sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2).
- Taufik, T., Imansyah, M. N., & Yulianti, E. (2021). Pengembangan Buku Ajar Apresiasi Sastra Berbasis Sastra Lisan Suku Mbojo Berorientasi pada Model CIRC untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(6), 478-483.
- Mandolang, E., Tamboto, F. I., Walewangko, S. A., & Dolas, I. P. (2024). Penggunaan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar PKN Siswa Sekolah Dasar. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 86-98.
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., Syahrial, M. A., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Pendidikan, I., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Aktif di Kelas. *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, 07, 514–522.
- Wahyuanty, I., & Maisaroh, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyusun Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Story Box. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(4), 90-105.